

Edukasi metode ummi sebagai motivasi cara baca Al-Qur'an di MI Baitul Muttaqin Sumberagung Wates Kediri

Yusli¹, Nafik Atur Rohmah²

¹. Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri; yusahmad2001@gmail.com

². MI Baitul Muttaqin Sumberagung Wates Kediri; nafikrohmah14@gmail.com

Received: 23/05/2026

Revised: 16/06/2026

Accepted: 24/06/2026

Abstrak Pembelajaran Al-Qur'an merupakan komponen penting yang perlu diterapkan pada semua kalangan, termasuk peserta didik di tingkat sekolah dasar. Salah satu metode yang banyak digunakan dalam pembelajaran tersebut adalah metode Ummi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan metode Ummi serta bentuk motivasi yang berperan dalam meningkatkan pemahaman Al-Qur'an di Yayasan Madrasah Ibtidaiyah Baitul Muttaqin Sumberagung Wates Kediri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan lokasi penelitian di lembaga terkait. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Ummi dilakukan melalui tiga pendekatan utama, yaitu metode langsung (*direct method*), pengulangan (*repetition*), dan pendekatan kasih sayang. Proses pembelajaran dilaksanakan secara bertahap yang meliputi kegiatan pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan keterampilan, evaluasi, hingga penutup. Selain itu, motivasi belajar siswa dalam memahami Al-Qur'an terdiri atas motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari dorongan internal siswa yang didukung oleh peran aktif guru, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh ketekunan guru dalam mengajar serta kemudahan metode Ummi dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, metode Ummi dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca sekaligus pemahaman Al-Qur'an peserta didik melalui pembelajaran yang terstruktur, berkelanjutan, dan berorientasi pada pendekatan humanis.

Kata kunci metode ummi; motivasi; pemahaman cara baca Al-Qur'an

Corresponding Author

Yusli

Universitas Islam Tribakti Lirboyo Kediri, Kediri; yusahmad2001@gmail.com

PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber utama ajaran Islam yang berisi wahyu Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril dan disampaikan secara mutawatir. Sebagai pedoman hidup, Al-Qur'an berfungsi sebagai petunjuk bagi umat manusia dalam menjalani kehidupan yang benar, baik di dunia maupun di akhirat (Kementerian Agama RI, 2019). Hal ini sebagaimana dijelaskan dalam Q.S. Al-Isra ayat 9 bahwa Al-Qur'an memberikan arahan menuju jalan yang paling lurus serta kabar gembira



bagi orang-orang beriman yang senantiasa beramal saleh. Oleh sebab itu, mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an menjadi kewajiban bagi setiap muslim.

Pembelajaran Al-Qur'an sebaiknya diberikan sejak usia dini agar peserta didik mampu membaca dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, sekaligus membiasakan diri untuk berinteraksi dengan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari (Yusuf, 2015; Hermawan, 2018). Selain itu, pemahaman terhadap Al-Qur'an merupakan tanggung jawab setiap muslim yang diperoleh melalui proses pendidikan (ta'lim) (Nata, 2016). Dalam upaya meningkatkan efektivitas pembelajaran, berbagai metode membaca Al-Qur'an telah dikembangkan oleh para ulama, seperti metode Iqro', Qiro'ati, Baghdadiyah, dan Ummi (Yusuf, 2015; Zuhdi, 2017)..

Salah satu metode yang saat ini banyak diterapkan adalah metode Ummi yang dikembangkan oleh Masruri dan Ahmad Yusuf MS. Metode ini memiliki karakteristik utama yang menekankan kemudahan, suasana belajar yang menyenangkan, serta pendekatan yang menyentuh aspek emosional peserta didik (Ahmad & Masruri, 2017). Dengan karakteristik tersebut, metode Ummi diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar membaca Al-Qur'an. Motivasi sendiri merupakan faktor penting dalam proses pembelajaran karena berperan sebagai pendorong utama dalam mencapai tujuan belajar secara optimal (Sardiman, 2018; Purwanto, 2010).

Madrasah Ibtidaiyah Baitul Muttaqin Sumberagung Wates Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang berupaya menanamkan nilai keimanan dan ketakwaan melalui pembelajaran Al-Qur'an (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003; Nata, 2016). Lembaga ini menerapkan metode Ummi dengan sistem pembelajaran berjenjang mulai dari jilid 1 hingga jilid 6. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan bimbingan secara individual kepada siswa, meskipun belum sepenuhnya merata dalam setiap sesi pembelajaran. Namun demikian, siswa lain tetap dapat belajar melalui kegiatan menyimak bacaan teman (Hamalik, 2014; Darmadi, 2017).

Metode Ummi juga memiliki keunggulan dalam sistem pembelajaran berbasis mutu, seperti adanya sertifikasi guru, tahapan pembelajaran yang sistematis, target yang jelas dan terukur, serta evaluasi yang berkelanjutan (Ahmad & Masruri, 2017). Dengan sistem tersebut, metode Ummi diyakini mampu meningkatkan motivasi serta kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik (Zuhdi, 2017; Hermawan, 2018). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan metode Ummi dalam meningkatkan motivasi belajar

membaca Al-Qur'an di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Muttaqin Sumberagung Wates Kediri.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan metode Ummi serta motivasi belajar membaca Al-Qur'an pada peserta didik (Sugiyono, 2019). Pendekatan ini dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara sistematis sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Arikunto, 2013; Sugiyono, 2019).

Penelitian dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Muttaqin Sumberagung Wates Kediri. Subjek penelitian meliputi kepala sekolah, guru pengajar Al-Qur'an (metode Ummi), serta peserta didik yang terlibat dalam proses pembelajaran. Pemilihan subjek dilakukan secara purposive berdasarkan keterlibatan langsung dalam kegiatan pembelajaran (Sugiyono, 2019).

Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran secara langsung, wawancara digunakan untuk menggali informasi dari informan terkait, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa arsip atau dokumen pendukung (Sugiyono, 2019).

Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi baik triangulasi sumber maupun triangulasi teknik dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber dan metode pengumpulan data (Arikunto, 2013)..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Muttaqin Sumberagung Wates Kediri, diperoleh hasil bahwa penerapan metode Ummi dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an telah berjalan dengan baik dan terstruktur. Proses pembelajaran dilakukan secara bertahap sesuai dengan tingkat jilid, dimulai dari jilid 1 hingga jilid 6, sehingga membantu peserta didik dalam memahami materi secara sistematis dan berjenjang (Ahmad & Masruri, 2017; Zuhdi, 2017).

Dalam pelaksanaannya, metode Ummi diterapkan melalui tiga pendekatan utama, yaitu

metode langsung (*direct method*), pengulangan (*repetition*), dan pendekatan kasih sayang. Metode langsung dilakukan dengan memberikan contoh bacaan yang benar oleh guru yang kemudian ditirukan oleh siswa. Sementara itu, pendekatan pengulangan bertujuan untuk memperkuat daya ingat serta keterampilan membaca siswa. Adapun pendekatan kasih sayang tercermin dari sikap guru yang sabar, ramah, dan penuh perhatian dalam membimbing peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung (Ahmad & Masruri, 2017; Hermawan, 2018).

Tahapan pembelajaran metode Ummi meliputi kegiatan pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan atau keterampilan, evaluasi, serta penutup. Setiap tahapan dilaksanakan secara sistematis sehingga mendukung pemahaman siswa secara optimal. Selain itu, guru juga memberikan bimbingan secara individual kepada siswa saat membaca, sehingga kesalahan dapat segera diperbaiki (Majid, 2014; Sanjaya, 2016; Ahmad & Masruri, 2017).

Hasil penelitian juga menunjukkan adanya dua jenis motivasi dalam pembelajaran Al-Qur'an, yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik terlihat dari kesadaran dan keinginan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an yang muncul dari dalam diri mereka, meskipun tetap didukung oleh arahan guru. Sementara itu, motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti ketekunan guru dalam mengajar, suasana belajar yang kondusif, serta kemudahan metode Ummi yang digunakan (Sardiman, 2018; Purwanto, 2010; Dimiyati & Mudjiono, 2015).

Di sisi lain, terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan pembelajaran, di antaranya keterbatasan perhatian guru yang cenderung terfokus pada siswa yang sedang membaca, sehingga siswa lain harus menunggu giliran. Namun, kondisi tersebut dapat diatasi dengan cara siswa lain tetap menyimak bacaan temannya, sehingga proses pembelajaran tetap berjalan efektif (Hamalik, 2014; Darmadi, 2017).

Secara keseluruhan, penerapan metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Muttaqin Sumberagung Wates Kediri memberikan dampak positif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an sekaligus motivasi belajar peserta didik (Ahmad & Masruri, 2017; Yusuf, 2015; Sardiman, 2018).

Pembahasan

Bagian pembahasan ini bertujuan untuk menjawab rumusan masalah, menafsirkan

temuan penelitian di lapangan, serta mengaitkannya dengan teori yang relevan mengenai pembelajaran Al-Qur'an, khususnya terkait metode Ummi dan motivasi belajar peserta didik.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa implementasi metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Muttaqin Sumberagung Wates Kediri telah berlangsung secara sistematis melalui tahapan pembelajaran yang terorganisasi, mulai dari kegiatan awal hingga penutup. Hal ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran tidak hanya menitikberatkan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pada pengembangan keterampilan membaca Al-Qur'an secara bertahap. Kondisi tersebut sejalan dengan karakteristik metode Ummi yang mengedepankan pembelajaran yang terstruktur, berkesinambungan, dan dilakukan secara berulang sehingga memudahkan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar (Ahmad & Masruri, 2017; Hermawan, 2018; Zuhdi, 2017).

Lebih lanjut, penerapan tiga pendekatan utama dalam metode Ummi, yaitu *direct method*, *repetition*, dan pendekatan kasih sayang, terbukti memberikan kontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran. Metode langsung membantu siswa memperoleh contoh bacaan yang tepat, sedangkan pengulangan berperan dalam memperkuat ingatan serta keterampilan membaca. Sementara itu, pendekatan kasih sayang menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah memahami materi yang diajarkan. Hal ini mempertegas bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh metode, tetapi juga oleh hubungan emosional yang baik antara guru dan peserta didik (Ahmad & Masruri, 2017; Darmadi, 2017; Mulyasa, 2016).

Dari aspek motivasi, hasil penelitian memperlihatkan adanya dua jenis motivasi, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik berasal dari kesadaran dan keinginan siswa untuk belajar membaca Al-Qur'an, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti peran guru, lingkungan belajar, serta kemudahan metode yang digunakan. Temuan ini sejalan dengan teori motivasi belajar yang menyatakan bahwa keberhasilan proses pembelajaran dipengaruhi oleh kombinasi faktor internal dan eksternal. Dalam hal ini, peran guru yang sabar, telaten, dan konsisten menjadi faktor kunci dalam menumbuhkan semangat belajar siswa (Sardiman, 2018; Purwanto, 2010; Dimiyati & Mudjiono, 2015).

Jika ditinjau dari perspektif teori pembelajaran, penerapan metode Ummi di lembaga tersebut dapat dipahami sebagai upaya penguatan sistem pembelajaran Al-Qur'an yang

berbasis mutu, keteraturan, serta pendampingan intensif. Penerapan sistem berjenjang dari jilid 1 hingga jilid 6 juga menunjukkan adanya pengembangan kompetensi yang terstruktur dan berkelanjutan, yang sejalan dengan konsep pembelajaran bertahap dalam pendidikan modern (Sanjaya, 2016; Majid, 2014; Suprihatiningrum, 2016).

Dengan demikian, hasil penelitian ini tidak hanya memperkuat teori yang telah ada terkait efektivitas metode Ummi dan motivasi belajar, tetapi juga memberikan gambaran bahwa keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an sangat dipengaruhi oleh keterpaduan antara metode yang tepat, kualitas pendidik, serta motivasi peserta didik. Temuan ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam pengembangan model pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif di berbagai lembaga pendidikan Islam (Nata, 2016; Yusuf, 2015; Ahmad & Masruri, 2017).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode Ummi di Madrasah Ibtidaiyah Baitul Muttaqin Sumberagung Wates Kediri telah dilaksanakan secara terstruktur melalui tahapan pembelajaran yang meliputi kegiatan pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan, evaluasi, hingga penutup. Pelaksanaan metode ini mengintegrasikan pendekatan *direct method*, pengulangan (*repetition*), serta pendekatan kasih sayang, sehingga mampu menciptakan suasana pembelajaran Al-Qur'an yang lebih mudah dipahami, menyenangkan, dan menyentuh aspek emosional peserta didik.

Selain itu, motivasi belajar peserta didik dalam membaca Al-Qur'an terbagi menjadi dua, yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul dari kesadaran internal siswa untuk belajar, sedangkan motivasi ekstrinsik dipengaruhi oleh peran guru yang sabar dan telaten, lingkungan belajar yang mendukung, serta kemudahan penerapan metode Ummi. Dengan demikian, metode Ummi terbukti berkontribusi dalam meningkatkan motivasi sekaligus kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik secara lebih efektif dan terarah.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan kepada pihak madrasah, khususnya guru pengampu pembelajaran Al-Qur'an, untuk terus mempertahankan sekaligus meningkatkan kualitas implementasi metode Ummi dengan menjaga konsistensi, kesabaran, serta pendekatan yang humanis dalam proses pembelajaran. Guru juga diharapkan mampu

memberikan perhatian yang lebih merata kepada seluruh peserta didik agar pembelajaran berlangsung secara optimal.

Selanjutnya, peserta didik diharapkan dapat terus meningkatkan semangat dan kedisiplinan dalam mempelajari Al-Qur'an, baik di lingkungan sekolah maupun di rumah, sehingga kemampuan yang dimiliki dapat berkembang secara berkelanjutan. Adapun bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai rujukan untuk mengkaji lebih lanjut efektivitas metode Ummi pada konteks atau lembaga pendidikan yang berbeda, guna memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pembelajaran Al-Qur'an.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Y. M. S., & Masruri. (2017). *Buku panduan metode Ummi: mudah, menyenangkan, dan menyentuh hati*. Surabaya: Ummi Foundation.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur penelitian: suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Az-Zuhaili, W. (2011). *Tafsir al-Munir*. Damaskus: Dar al-Fikr.
- Darmadi. (2017). *Pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika belajar siswa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Dimiyati, & Mudjiono. (2015). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2014). *Proses belajar mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hermawan, A. (2018). *Metodologi pembelajaran Al-Qur'an*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Agama RI. (2019). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an.
- Majid, A. (2014). *Strategi pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2016). *Manajemen pendidikan karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nata, A. (2016). *Ilmu pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Purwanto, N. (2010). *Psikologi pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sanjaya, W. (2016). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan motivasi belajar mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian pendidikan (kuantitatif, kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.

- Suprihatiningrum, J. (2016). *Strategi pembelajaran teori & aplikasi*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Yusuf, M. (2015). *Metode pembelajaran membaca Al-Qur'an di sekolah dasar*. Jakarta: Kencana.
- Zuhdi, M. (2017). *Pendidikan Al-Qur'an berbasis metode modern*. Malang: UIN Maliki Press.